

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ulos suku Batak merupakan sebuah identitas yang dimiliki oleh masyarakat di suku Batak dan menjadi ikon bagi masyarakat itu sendiri, ulos juga hasil benda budaya dari leluhur suku Batak, sebagai tempat pelestarian benda budaya, museum melakukan pelestarian Ulos suku Batak agar nilai budayanya terjaga dan tidak punah. Pada proses pelestarian ulos suku Batak terdapat berbagai macam unsur kebudayaan di antaranya adalah adanya pengetahuan dan unsur seni dalam pembuatan perabot tersebut. Dalam proses pelestarian Ulos suku Batak juga terdapat pameran atau event yang dilakukan untuk keberlanjutan pelestarian ulos agar di kenal lebih dalam oleh pengunjung dan lebih dimanfaatkan dalam sektor ekonomi.

Pengetahuan yang dimiliki oleh staff atau pengelola museum dalam menjaga dan melestarikan ulos suku Batak merupakan hal yang sangat penting dalam pelestarian ulos, karena dengan pengetahuan tersebut bisa memberi informasi kepada masyarakat/ pengunjung untuk lebih menghargai sebuah benda budaya dan bangga dalam menggunakan ulos, contohnya dalam pelestarian ulos suku batak terdapat berbagai macam pengetahuan di antaranya yaitu : Pengetahuan mengenai sejarah dan makna ulos suku Batak, Pengetahuan mengenai jenis ulos suku Batak, Pengetahuan mengenai pembuatan ulos Batak, Pengetahuan mengenai perawatan ulos suku Batak.

Pada proses pelestarian ulos juga terdapat unsur seni, semuanya itu tertuang pada karya yang dihasilkan. Pada Pelestarian ulos seyogyanya dilakukan menggunakan bahan alami bukan bahan kimia, karena dengan menggunakan perasaan dan bahan alami ulos yang dihasilkan akan lebih bagus.

Dalam pelestarian ulos suku Batak, Museum Negeri Sumatera Utara sudah melakukan kegiatan pameran dan workshop festival budaya yang diadakan oleh Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata mengenai kain tenun Indonesia. Pada even tersebut diperkenalkan sejarah ulos dan berbagai jenis ulos yang pernah ada di kebudayaan Batak, disamping itu ada juga diadakan perlombaan seni seperti puisi, melukis, bernyanyi yang bertema suku Batak, hal ini mampu menarik minat masyarakat untuk mengetahui ulos lebih dekat. Para pengunjung yang datang ke pameran ini bisa melihat beragam jenis ulos, mulai dari kegunaannya, filosofinya dan melihat cara pembuatan ulos.

Upaya pelestarian penenun ulos suku Batak dengan cara antara lain;

a. Memberdayakan penenun ulos Batak

Museum melakukan pengadaan atau ganti rugi kain ulos yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi penenun serta mendorong produktivitas kain ulos.

b. Menjunjung kreativitas penenun ulos Batak

Museum Negeri Sumatera Utara memberi apresiasi kepada penenun dengan cara mencantumkan nama penenun pada koleksi ulos yang di pajang di museum.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan di Museum Negeri Sumatera Utara mengenai Pemanfaatan Pengetahuan Lokal Dalam Menjaga dan Melestarikan Ulos suku Batak, maka ada beberapa saran diantaranya:

1. Mengadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah supaya kunjungan ke museum bisa menjadi bagian dari kurikulum di sekolah
2. Membantu meningkatkan perekonomian penenun dengan cara membeli hasil tenunan dengan harga yang sesuai kesepakatan penenun.
3. Mengadakan wisata budaya dengan konsep pakaian adat budaya Batak khususnya kain Ulos. Para wisatawan yang mengunjungi Museum Negeri Sumatera Utara bisa mengabadikan moment dengan menggunakan kain Ulos dan pakaian adat suku Batak.
4. Menyediakan fasilitas alat penenun ulos batak yang bisa di manfaatkan oleh pengunjung sehingga pengunjung dapat mencoba menenun kain ulos Batak secara langsung dan sekaligus menambah wawasan tentang kain ulos Batak.